Online: https://jurnal.fk.uisu.ac.id/index.php/ibnusina

Ibnu Sina: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan-Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara

ISSN 1411-9986 (Print) | ISSN 2614-2996 (Online)

Artikel Penelitian

PENGETAHUAN MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA ANGKATAN 2018 TENTANG GEJALA COVID-19

STUDENT KNOWLEDGE OF THE FACULTY OF MEDICINE UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA CLASS OF 2018 ABOUT SYMPTOMS OF COVID-19

Tiara Fatimah[a], Indra Janis[b]

[a]Mahasiswa Fakultas Kedokteran UISU Medan, Jalan STM No.77 Medan
[b]Dosen Fakultas Kedokteran UISU Medan, Jalan STM No.77 Medan

Histori Artikel

Diterima:
5 Maret 2022

Revisi:
1 Juli 2022

Terbit:
14 Juli 2022

Kata Kunci

Jenis Kelamin, Pengetahuan, Gejala Covid-19

Korespondensi

Tel. 082185437783
Email: tiarafatimah53@gmail.com

A B S T R A K

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa kasus kluster pneumonia dengan etiologi yang tidak jelas di kota Wuhan telah menjadi permasalahan kesehatan di seluruh dunia. Penyebaran epidemi ini terus berkembang hingga akhirnya diketahui bahwa penyebab kluster pneumonia ini adalah novel *Coronavirus*. Pandemi ini terus berkembang hingga adanya laporan kematian dan kasus-kasus baru di luar China. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara angkatan 2018 tentang gejala Covid-19. Penelitian ini bersifat deskriptif, desain *cross sectional*, dengan sampel 60 orang yang diambil secara *random sampling*. Hasil penelitian didapatkan responden perempuan sebanyak 36 responden (60%) dan laki-laki sebanyak 24 orang (40%) dengan pengetahuan seluruhnya tahu tentang gejala covid-19 sebanyak 60 responden (100%).

A B S T R A C T

The World Health Organization (WHO) states that cluster cases of pneumonia with unclear etiology in the city of Wuhan have become a global health problem. The spread of this epidemic continued to grow until it was finally discovered that the cause of this pneumonia cluster was the novel coronavirus. This pandemic continues to grow until there are reports of new deaths and cases outside China. This study aims to determine students' knowledge from the medical faculty of the Universitas Islam Sumatera Utara class of 2018 about the symptoms of Covid-19. This research is descriptive, cross sectional design, with a sample of 60 people taken by random sampling. The results of the study showed that there were 36 female respondents (60%), 24 male respondents (40%) with the results of knowing about the symptoms of Covid-19 as many as 60 respondents (100%).

PENDAHULUAN

Penyebaran virus Covid-19 ini telah memberikan dampak luas secara sosial dan ekonomi. Masih banyak kontroversi seputar penyakit ini, termasuk dalam aspek penegakkan diagnosis, tata laksana, hingga pencegahan.[1] Banyak upaya pencegahan yang dilakukan untuk mencegah tertularnya virus Covid-19, baik dari pemerintah, tenaga kesehatan dan masyarakat.[2,3]

Pengetahuan tentang gejala penyakit Covid-19 merupakan hal yang sangat penting agar tidak menimbulkan peningkatan jumlah kasus penyakit Covid-19. Pengetahuan pasien Covid-19 dapat diartikan sebagai hasil tahu dari pasien mengenai gejala penyakitnya, memahami penyakitnya, cara pencegahan, pengobatan dan komplikasinya.[4] Pengetahuan sangat mempengaruhi seseorang untuk kesadaran diri, terutama masyarakat agar gejala Covid-19 terbatasi dan penularan tidak luas dalam satu wilayah.[5]

Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara (FK UISU) kurang menaati aturan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19. Akibat kebiasaan tersebut sekarang mahasiswa FK UISU telah mulai terinfeksi Covid-19. Menurut data kesekretariatan Satuan Tugas Penanganan Covid-19 kota Medan pada tanggal 02 September 2020 sudah positif terinfeksi Covid-19 sebanyak 13 orang.[6]

Berdasarkan survey awal yang dilakukan pada mahasiswa FK UISU Angkatan 2018 didapati bahwa mahasiswa FK UISU kurang memahami gejala Covid-19 sehingga tidak mematuhi protokol kesehatan di mulai dari menjaga jarak, menggunakan masker, dan menjaga kebersihan diri. Dengan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti pengetahuan mahasiswa FK UISU angkatan 2018 tentang gejala Covid-19.

METODE

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan desain cross sectional. Alat ukur yang digunakan adalah wawancara untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa FK UISU angkatan 2018 tentang gejala Covid-19. Total populasi seluruh mahasiswa FK UISU Angkatan 2018 berjumlah 150 orang. Besar sampel penelitian ini berjumlah 60 orang yang ditentukan dengan metode random sampling sesuai kriteria yaitu mahasiswi yang aktif dalam perkuliahan dan bersedia menjadi responden. Analisa data yang digunakan adalah analisa data univariat. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan layak etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran UISU dengan Nomor 173/EC/KEPK.UISU/XI/2021.

HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	%
Laki-laki	24	40
Perempuan	36	60
Total	60	100

Tabel 2. Pengetahuan Responden Tentang GejalaCovid-19

Variabel	Frekuensi	%
Tahu	60	100
Tidak Tahu	0	0,00
Total	60	100

Dari tabel 1 diatas dapat disimpulkan bahwa responden lebih banyak perempuan sebanyak 36 responen (60%), sedangkan laki-laki sebanyak 24 orang (40%). Dari tabel 2 diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan responden yaitu seluruhnya tahu tentang gejala Covid-19 sebanyak 60 responden (100%). Tidak dijumpai responden yang tidak tahu tentang gejala Covid-19.

DISKUSI

Responden penelitian ini lebih banyak berjenis kelamin perempuan sebanyak 36 responen (60%), sedangkan laki-laki sebanyak 24 orang (40%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa responden penelitiannya yang terbanyak adalah perempuan (62%).[7] Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian lainnya dengan jumlah responden penelitian terbanyak adalah laki-laki (55,3%).[8]

Penelitian pada masyarakat China menemukan adanya hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan pengetahuan terhadap gejala Covid-19. Individu berjenis kelamin perempuan 1,37 kali memiliki pengetahuan yang lebih baik dibandingkan individu berjenis kelamin laki-laki.[9] Mahasiswa dengan jenis kelamin perempuan cenderung memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang gejala Covid-19 jika dibandingkan dengan laki-laki. Hal ini disebabkan karena mereka memiliki lebih banyak waktu untuk membaca atau berdiskusi dengan lingkungannya dan banyak aktif mencari informasi dari media sosial mengenai gejala Covid-19.[10]

Pengetahuan responden pada penelitian ini yaitu seluruhnya tahu tentang gejala Covid-19 sebanyak 60 responden (100%). Tidak dijumpai responden yang tidak tahu tentang gejala Covid-19. Beberapa penelitian sebelumnya menyatakan bahwa tingkat pendidikan dapat menentukan tingkat kemampuan seseorang dalam memahami dan menyerap pengetahuan yang telah diperoleh. Umumnya, pendidikan mempengaruhi suatu proses pembelajaran semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin baik tingkat pengetahuannya.[8]

KESIMPULAN

Responden perempuan sebanyak 36 responden (60%) dan responden laki-laki sebanyak 24 orang (40%) dengan pengetahuan seluruhnya tahu tentang gejala covid-19 sebanyak 60 responden (100%).

DAFTAR REFERENSI

1. Susilo A, Rumende CM, Pitoyo CW, et al. Coronavirus disease 2019: Tinjauan literatur terkini. *J penyakit dalam Indones*. 2020;7(1):45-67.
2. Ardiaria M. Peran vitamin D dalam pencegahan influenza dan COVID-19. *J Nutr Heal*. 2020;8(2).
3. Kemendagri RI. Pedoman Umum Menghadapi Pandemi COVID-19 bagi Pemerintah Daerah: Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis, dan Manajemen. *Kementeri Dalam Negeri Republik Indones*. Published online 2020.
4. Sari DP, Sholihah‘ AN. Hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan

kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19 di Ngronggah. *Infokes J Ilm Rekam Medis Dan Inform Kesehat*. 2020;10(1):52-55.

5. Adenubi O, Adebowale O, Oloye A, et al. Level of knowledge, attitude and perception about COVID-19 pandemic and infection control: A cross-sectional study among veterinarians in Nigeria. Published online 2020.
6. Dinkes Sumut. *Data Terbaru Covid-19 Di Provinsi Sumatera Utara*.; 2020.
7. Tanjung MA, Syahputra MB. Gambaran Pengetahuan Tentang Protokol Kesehatan Covid-19 Pada Mahasiswa Fk Uisu Angkatan 2017 Tahun 2021. *Ibnu Sina J Kedokt dan Kesehatan-Fakultas Kedokt Univ Islam Sumatera Utara*. 2022;21(2):145-151.
8. Yanti N, Nugraha I, Wisnawa GA, Agustina NPD, Diantari NPA. Gambaran pengetahuan masyarakat tentang covid-19 dan perilaku masyarakat di masa pandemi covid-19. *J Keperawatan Jiwa*. 2020;8(3):485-490.
9. Zhong B-L, Luo W, Li H-M, et al. Knowledge, attitudes, and practices towards COVID-19 among Chinese residents during the rapid rise period of the COVID-19 outbreak: a quick online cross-sectional survey. *Int J Biol Sci*. 2020;16(10):1745.
10. Sari A, Budiono I. Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pencegahan Covid-19. *Indones J Public Heal Nutr*. 2021;1(1):50-61.